

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sebelumnya mengenai Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab Solok Selatan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang berlaku umum di Indonesia dan untuk penjelasan tiap tiap akun yang ada pada akun aset tetap sudah di jelaskan secara terinci pada laporan keuangan.
2. aset tetap pada BPKD solok selatan disajikan di bawah investasi jangka Panjang
3. aset tetap yang tidak memiliki manfaat, pelepasan dilakukan dengan dijual atau dimusnahkan setelah itu dihapusbukukan agar tidak muncul lagi akun tersebut di Neraca
4. OPD dan BLUD masih ada yang lalai dalam konsultasi laporan keuangan dengan BPKD terutama pada bidang akuntansi
5. Setiap OPD dan BLUD tidak melakukan rekonsilitasi dengan bidang akuntansi pada BPKD ketika terjadi permasalahan di laporan keuangannya

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis berikan untuk itu penulis dapat memberikansaran bahwa:

1. OPD dan juga BLUD yang masih lalai dalam konsultasi laporan keuangan dengan BPKD perlu diperbaiki supaya penyerahan laporan keuangan solok selatan bisa lebih cepat.

2. OPD dan BLUD yang memiliki permasalahan di laporan keuangannya, perlu melakukan rekonsiliasi dengan bidang akuntansi pada BPKD agar tidak terjadi permasalahan yang menumpuk di saat penyerahan laporan keuangan. Supaya laporan keuangan juga bisa lebih baik dan cepat selesai disaat rekonsiliasi diperlukan ketepatan dan kelengkapan data yang ada.
3. Diperlukan transparansi pengelolaan keuangan daerah berupa penyediaan informasi pengelolaan keuangan di situs resmi pemerintah daerah. Informasi yang dapat dibagikan berupa Informasi yang boleh diakses oleh public

